

PROKRASTIONASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING

Oleh: Ali Muhson, Endang Mulyani, Ahmad Chafid Alwi, Nenden Susilowati, Yeni Nur Prilanita

ABSTRAK

Pembelajaran online telah mendapatkan popularitas, dan kini berfungsi sebagai mode pendidikan yang hampir sejajar dengan pembelajaran luring dalam sistem pendidikan saat ini. Hal tersebut dikarenakan dapat menghilangkan keterbatasan yang dimiliki oleh pelajar, instruktur, dan sumber daya pembelajaran. Namun, terlepas dari peluang belajar yang fleksibel dan keuntungan lain yang ditawarkan oleh pembelajaran daring untuk para pelajar, sistem pembelajaran tersebut mengakibatkan angka putus sekolah yang tinggi, retensi yang rendah, masalah kinerja akademik, dan masalah penundaan akademik masih sangat umum terjadi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prokrastionasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran baik luring maupun daring, tingkat prokrastionasi akademik mahasiswa, perbedaan prokrastionasi akademik dalam pembelajaran, faktor yang mempengaruhi prokrastionasi akademik, serta besarnya pengaruh dari masing-masing faktor pembentuknya. Teknik analisis yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan model *Structural Equation Model (SEM)*. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan persepsi diri, efikasi diri, resiliensi diri, dan prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa untuk pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran luring masing dianggap lebih baik bagi mahasiswa terbukti bahwa apabila dibandingkan kedua sistem pembelajaran (daring dan luring), pembelajaran luring memiliki persepsi diri, efikasi diri, resiliensi diri, dan prokrastinasi akademik lebih tinggi daripada pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Prokrastionasi, Pembelajaran, Daring, Luring*